

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Statistika adalah sekumpulan ilmu yang digunakan untuk mengumpulkan, menata, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data menjadi informasi agar dapat membantu pengambilan keputusan yang efektif (Arifin, 2014). Statistika merupakan metode yang dapat mengolah dan menyajikan data dalam bentuk angka menjadi informasi yang bermanfaat.

Statistika diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan secara rasional berdasarkan data yang tersedia sehingga dapat dijadikan salah satu alternative yang lebih efisien. Sebab, perkembangan dunia semakin pesat sehingga menyebabkan permasalahan semakin kompleks bermunculan. Dengan adanya fenomena tersebut diharapkan dapat memotivasi ilmu statistika untuk memberikan solusi yang real dan prediksi-prediksi yang mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dan kebijakan yang akurat.

Berbagai statistika telah dikembangkan salah satunya ilmu statistika terapan yang digunakan untuk menganalisis suatu masalah. Contohnya statistika kependudukan, ilmu statistika ini berkaitan dengan masalah kependudukan yang berisi data statistic jenis kelamin, umur, pekerjaan, agama, dan lainnya sehingga dapat memberikan informasi agar dapat memecahkan masalah dan dengan data tersebut. Salah satu statistic yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah kependudukan ialah regresi logistic.

Regresi logistic adalah suatu metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variable (Hosmer and Lemeshow, 2000). Analisis regresi logistic dibagi menjadi 2 yaitu regresi logistic sederhana dan regresi logistic berganda (Harlan, 2018). Regresi logistik mempunyai variabel terikat berskala dikotomi yaitu skala data nominal dengan 2 kategori yaitu +/- . Kondisi ini digunakan pada regresi logistic tunggal dan regresi logistic multivariate (berganda).

*Binary logistic regression* merupakan model statistika yang memiliki kelebihan untuk menetapkan model terbaik untuk menggambarkan hubungan antar variable. Selain itu, regresi logistic berganda juga dapat menyimpulkan suatu hubungan yang diterapkan disegala bidang seperti bidang elektronik, kesehatan, kependudukan dan masih banyak lagi. Salah satu penerapan regresi logistic berganda dibidang kependudukan adalah kejadian Migrasi.

Migrasi merupakan salah komponen utama dinamika kependudukan selain kelahiran dan kematian. Migrasi merupakan salah satu bagian yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk pada suatu daerah, tetapi juga memberikan kelebihan yang baik bagi daerah seperti dalam aspek budaya ekonomi, politik, sosial dan lingkungannya. Sebab, sebagian dari para migran meninggalkan tempat asal karena ingin memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat akibat banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi.



**Gambar 1.1** Proyeksi penduduk menurut hasil SUPAS 2015

Sumber data: databoks 2019 (Kusnandar, 2019)

Berdasarkan gambar 1 proyeksi penduduk Indonesia (2015-2045) dari hasil SUPAS 2015, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 266,91 juta jiwa. Dari perhitungan tersebut sebanyak 150 juta jiwa berada pada Pulau Jawa sehingga menunjukkan penduduk terbanyak berada pada Pulau Jawa dengan presentase 56% dan pulau yang memiliki jumlah penduduk sedikit ialah Pulau Papua.

**Tabel 1.1** Lima provinsi dengan angka urbanisasi terbesar di Indonesia berdasarkan hasil SP2000 dan SP2010

Sumber data : (BPS, 2010)

Tahun 2000		Tahun 2010	
Provinsi	Angka Urbanisasi	Provinsi	Angka Urbanisasi
DKI Jakarta	100,0	DKI Jakarta	100,0
Kepulauan Riau	76,5	Kepulauan Riau	82,8
Kalimantan Timur	57,7	Banten	67,0
DI Yogyakarta	57,6	DI Yogyakarta	66,4
Banten	54,7	Jawa Tengah	65,7

Berdasarkan tabel 1.1 angka urbanisasi diseluruh provinsi mengalami peningkatan. Provinsi dengan angka urbanisasi terbesar adalah DKI Jakarta yaitu 100,00 diikuti Kepulauan Riau, Banten, DI Yogyakarta, dan Jawa Tengah dengan angka urbanisasi diatas 65%. Hal ini dapat terjadi karena salah satu alasan para migran melakukan migrasi adalah ingin memenuhi kebutuhan hidup yang meningkat sehingga para migran menjadikan Pulau Jawa sebagai salah satu tempat tujuan.

Salah satu sektor industry yang berkembang di indonesia adalah Pulau Jawa, sehingga membuat menjadi salah satu tempat tujuan utama melakukan migrasi oleh para migran. Faktor penarik para migran salah satunya ialah sektor industry karena sektor industry merupakan faktor penggerak dalam pertumbuhan ekonomi. Tujuan para migran melakukan migrasi ialah memenuhi dan meningkatkan taraf hidup migran maupun keluarganya maka mereka harus mencari pekerjaan yang dapat memberikan pendapatan yang lebih baik dan status sosial yang tinggi.

Migrasi merupakan salah satu fenomena yang sering terjadi di beberapa Negara berkembang karena proses migrasi dianggap sebagai proses alamiah yang akan menyalurkan surplus tenaga kerja ke sector industry *modern* di kota yang daya serapnya lebih tinggi walaupun pada kenyataannya telah melampaui tingkat penciptaan lapangan pekerjaan (Abidin 2013). Migrasi dapat terjadi karena beberapa alasan diantaranya beban tanggungan keluarga dan tidak memiliki pekerjaan (Guntoro 2016). Migrasi perlu ditangani agar dapat pemeratakan penduduk secara merata sehingga tidak terjadi kepadatan penduduk dan dapat

mewujudkan kesejahteraan rakyat. Pemerataan penduduk dapat dilakukan jika diketahui factor-faktor yang mempengaruhi migrasi di wilayah tersebut maka dapat mewujudkan kesejahteraan rakyat dengan pembangunan ekonomi yang merata, karena itu dilakukan analisis regresi logistic dan melakukan pencarian model regresi logistic yang tepat untuk mengetahui factor yang paling berpeluang untuk mempengaruhi individu melakukan migrasi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa penelitian yang menggunakan *Binary logistic regression* dengan tujuan menganalisis factor resiko pada kasus yang berbeda. Untuk mendapatkan hasil yang baik maka dilakukan dengan melihat nilai signifikan (P-value). Jika  $P\text{-value} < \alpha$ , maka factor tersebut memiliki pengaruh terhadap variable terikat. Penelitian ini menggunakan  $\alpha$  sebesar 5%. Dibawah ini terdapat beberapa contoh penelitian terdahulu yang menggunakan metode analisis *Binary regression logistic*.

**Tabel 1.2** Penelitian menggunakan uji regresi logistic berganda

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Institusi
1	Deddy A. Suhardi dan Ila Fadila	Penerapan Regresi Logistik Biner Untuk Mengukur Resiko Anemia Dengan Status Gizi Ibu Hamil	2015	Universitas Terbuka

2	Widiyawati dan Setiawan	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Padi dan Jagung di Kabupaten Lamongan	2015	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
3	Sulistiyono dan Wiwik Sulistiyowati	Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda	2017	Universitas Muhamma diyah Sidoarjo

Selain itu juga terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai migrasi.

**Tabel 1.3** Penelitian mengenai kejadian migrasi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Institusi
1	Ratri Ning Tyas, Triwahyudianto dan Dwi Fauzia Putra	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Bermigrasi Masyarakat	2017	Universitas Kanjuruhan Malang

		Madura ke Kelurahan Buring Kecamatan Kedung kandang Kota Malang tahun 2017		
2	Athiyyah Nafsu'1 Muthmainnah dan Budyanra	Determinant Status Migrasi Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 Menggunakan Regresi Logistik Multilevel	2016	Sekolah Tinggi Ilmu Statistika
3	A.A. Tara Trendyari dan I Nyoman Mahaendra Yasa	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Masuk ke Kota Denpasar	2014	Universitas Udayana

Berdasarkan hasil penelitian (Sukandi dan Mujahid, 2015) mengenai urbanisasi di Indonesia setiap 10 tahun terjadi peningkatan mulai dari tahun 1990 sebanyak 30,8% penduduk melakukan urbanisasi diikuti pada tahun 2000 sebanyak 42,4% dan 2010 sebanyak 48,8%. Peningkatan jumlah urban terbanyak berdasarkan pulau dapat dilihat pada tabel 1.4.

**Tabel 1.4** Jumlah urban berdasarkan pulau  
Sumber data : (Sukandi dan Mujahid, 2015)

Pulau	1990	2000	2010
Sumatera	16,79	16,37	16,72
Jawa	69,17	69,08	67,57
Bali dan Nusa Tenggara	3,04	4,1	4,33
Kalimatan	4,52	4,66	4,99
Sulawesi	5,03	4,71	4,94
Maluku dan Papua	0,71	0,74	1,05

Berdasarkan tabel 1.4 Pulau Jawa merupakan Pulau dengan tingkat urban yang tinggi yaitu sebanyak 67,57 pada tahun 2010. Salah satu penyebab tingginya tingkat urban di Pulau Jawa karena kondisi social ekonomi Pulau Jawa lebih tinggi dibandingkan Pulau luar jawa karena Pulau Jawa merupakan salah satu pulau yang mendominasi pembangunan sector ekonomi (Wilandari, 2015). Hal inilah yang menarik para migran untuk meninggalkan daerah asalnya. Sebab secara umum individu melakukan migrasi karena ingin meningkatkan taraf hidup keluarganya, sehingga para migran akan memilih daerah tujuan yang memiliki perekonomian yang lebih baik dari daerah asalnya.



### **1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah**

#### **1.3.1 Pembatasan Masalah**

Berdasar Berdasarkan latar belakang diatas, penerapan *Binary logistic regression* terpusat pada P-value dan permodelan *Binary logistic regression* pada kasus kejadian migrasi. Tetapi pada penelitian ini dibatasi hanya pada beberapa faktor yang mempengaruhi migrasi yang akan dianalisis pada data Survei Demografi Kesehatan Indonesia berasal dari Demographic and Health Surveys (DHS) yaitu jumlah anggota keluarga, status kepemilikan rumah, dan status pekerjaan karena disesuaikan dengan tenaga peneliti dan keterbatasan data.

#### **1.3.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut: “factor manakah yang mempengaruhi kejadian migrasi di Provinsi Jawa Timur ?”

### **1.4 Tujuan**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menerapkan regresi logistic berganda untuk mengetahui factor yang mempengaruhi kejadian migrasi di Provinsi Jawa Timur.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui factor yang mempengaruhi Migrasi di Provinsi Jawa Timur.
2. Mengkonfirmasi teori mengenai fenomena kejadian Migrasi.

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama masa perkuliahan serta sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan penelitian.

### **1.5.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk kajian penelitian selanjutnya tentang masalah kependudukan.

### **1.5.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi pada Masyarakat mengenai faktor yang dapat mempengaruhi Migrasi di Provinsi Jawa Timur.